

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan dengan cara mengumpulkan, menganalisis dan menampilkan data berbentuk numerik atau angka. Pada dasarnya, pendekatan ini menggambarkan data berupa angka seperti tingkat pengangguran, kemiskinan, data rasio keuangan dan lain-lain. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan teori atau hipotesis tentang fenomena yang diselidiki oleh peneliti. Penelitian kuantitatif mempunyai kelebihan yaitu data yang lebih dapat dipercaya dan pada umumnya bertujuan untuk mengeneralisasi populasi yang lebih besar (Hendryadi dan Surayani, 2015).

Penelitian ini dilakukan dengan mencakup kegiatan pengumpulan data dengan tujuan untuk menentukan apakah ada pengaruh atau hubungan antara setiap variabel dalam subjek atau objek penelitian. Apabila ada hubungan atau pengaruh, maka seberapa jauh tingkat hubungan atau pengaruh antara tiga variabel bebas yaitu Kompensasi Bonus, Leverage, dan Pajak terhadap suatu variabel terikat yaitu manajemen laba.

## 1.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

### 1.2.1 Definisi Operasional

Menurut Suharsimi A. (2010) dalam Indahwati (2018:49-50) menjelaskan bahwa variabel adalah obyek penelitian yang menjadi titik perhatian atau penelitian. Definisi operasional variabel merupakan definisi yang didasarkan pada variabel yang dapat diamati, sehingga apa yang diteliti terbuka untuk dilakukan pengujian kembali oleh orang lain.

Menurut Sugiyono (2014) dalam Indahwati (2018:50) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipahami dan diteliti serta ditarik kesimpulannya. Berikut variabel dependen dan variabel independen:

#### 1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2014:61) variabel terikat adalah variabel yang bisa dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat yaitu manajemen laba. Definisi operasional dari manajemen laba (menurut Schipper, 1989 dalam Wijaya V.A & Chrsitiawan Y.J, 2014) adalah suatu intervensi dengan memiliki tujuan dan maksud tertentu dalam pembuatan laporan keuangan pihak luar untuk memperoleh keuntungan-keuntungan pribadi bagi pihak tertentu.

#### 2. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2014:61) variabel bebas adalah variabel yang bisa mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dari variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari Kompensasi Bonus, Leverage, dan Pajak.

a) Kompensasi Bonus (X1)

Menurut Andrew dan Edwin dalam Elfira (2014) menyatakan kompensasi bonus adalah sesuatu yang diberikan kepada pekerja sebagai kontribusi secara adil dan layak demi mencapai tujuan organisasi. Kompensasi bonus secara langsung atau tidak langsung menjadi pengaruh tinggi rendahnya kinerja manajer. Bonus diberikan apabila manajer dapat menyelesaikan kinerjanya dan dapat memberikan laba yang tinggi sesuai dengan yang ditetapkan.

b) Leverage (X2)

Leverage merupakan rasio yang mengukur besarnya aset yang dibiayai oleh utang. Dalam hal ini menjelaskan bahwa seberapa besar total hutang yang harus dibayar perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. Perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai asetnya untuk menjalankan aktivitas operasional. Semakin tinggi hutang yang dimiliki perusahaan, maka akan semakin besar risiko yang ditanggung perusahaan. Leverage menjelaskan gambaran perusahaan dalam menggunakan aset yang mengandung beban tetap yang dimiliki untuk memberikan penghasilan yang besar bagi perusahaan.

c) Pajak (X3)

Menurut Yuliana dalam Wijaya, V.A dan Christiawan, Y.J. (2014), pajak merupakan suatu beban untuk perusahaan, sehingga membuat perusahaan berusaha untuk mengurangi beban pajak yang dibayarkan semaksimal mungkin. Pajak merupakan beban bagi perusahaan yang dikenakan dari

penghasilan yang diperoleh perusahaan atas laba harus dibayarkan kepada pemerintah dengan pertimbangan laba yang didapatkan.

### 1.2.2 Pengukuran Variabel

Adapun pengukuran variabel dalam penelitian ini yaitu :

#### 1. Manajemen laba (Y)

Penelitian ini mengukur manajemen laba dengan menggunakan model De Angelo yang mengukur perbedaan antara total akrual pada tahun  $t$ , disimbolkan dalam total aktiva ( $A_{t-1}$ ) dan akrual bukan pilihan ( $NDA_t$ ). Cara menghitung akrual bukan pilihan tergantung pada jumlah keseluruhan akrual pada tahun sebelumnya ( $TA_{t-1}$ ) disimbolkan dengan aktiva total keseluruhan ( $A_{t-2}$ ). Dengan kata lain :

Total Akrual (TA) = Laporan Laba Bersih – Arus Kas Operasi

$$NDA_t = TA_{t-1} / A_{t-2}$$

Keterangan :

$NDA_t$  = Non Discretionary Acruals atau akrual bukan pilihan

TA = Total Akrual

A = Total Aktiva

#### 2. Kompensasi Bonus (X1)

Dalam penelitian ini kompensasi bonus dihitung dengan menggunakan *dummy* yaitu apabila perusahaan memberikan kompensasi bonus kepada manajemen diberikan nilai 1, dan apabila perusahaan tidak memberikan kompensasi bonus kepada manajemen diberi nilai 0 (Elfira, 2014).

### 3. Leverage (X2)

Penelitian ini leverage diukur dengan *debt to assets ratio* yaitu mengukur perbandingan antara total utang terhadap total aset. *Debt to Asset Ratio* menjelaskan bagaimana total aset dibiayai oleh utang yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

Debt to Total Asset : Rasio Utang

Total Debt : Total Utang

Total Asset : Total Aset

### 4. Pajak (X3)

Dalam penelitian ini, pajak diukur dengan menggunakan beban pajak yaitu membandingkan antara pajak kini terhadap total aset.

$$\text{Pajak} = \frac{\text{pajak kini}}{\text{total asset}}$$

Beban pajak : Beban pajak yang ditanggung perusahaan

Pajak Kini : Beban pajak kini pada tahun  $t-1$

Total Aset : Total aset

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

No.	Variabel	Pengukuran	Skala
1.	Manajemen Laba (Y)	Total Akrual = Laba Bersih – Arus Kas Operasi $NDA_t = TA_{t-1} / A_{t-2}$	Rasio
2.	Kompensasi Bonus (X1)	Menggunakan Dummy : 0 = Tidak terdapat kompensasi bonus 1 = Terdapat Kompensasi Bonus	Dummy
3.	Leverage (X2)	$Debt Ratio = \frac{Total Liabilities}{Total Assets}$	Rasio
4.	Pajak (X3)	$Pajak = \frac{Pajak Kini}{Total Aset}$	Rasio

Keterangan : karena variabel kompensasi bonus menggunakan pengukuran *dummy* maka perlu proses standarisasi.

### 1.3 Populasi dan Sampel

#### 1.3.1 Populasi

Populasi adalah kelompok yang dipilih dan digunakan oleh peneliti karena kelompok itu akan memberikan hasil penelitian yang dapat digeneralisasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2014:115) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hal ini, maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan industri sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 sebanyak 23 perusahaan. Daftar populasi yang ada, dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 3.2**  
**Daftar Perusahaan Populasi**

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	ARII	Atlas Resources Tbk
3.	ATPK	Bara Jaya Internasional
4.	BORN	Borneo Lumbang Energy & Metal Tbk
5.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
6.	BUMI	Bumi Resources Tbk
7.	BYAN	Bayan Resources
8.	DEWA	Darma Henwa Tbk
9.	DOID	Delta Dunia Makmur tbk
10.	FIRE	Alfa Energi Investama tbk
11.	DSSA	Dian Swastatika tbk
12.	HRUM	Harum Energy tbk
13.	INDY	Indika Energi tbk
14.	ITMG	Indo Tambangraya Megah tbk
15.	KKGI	Resource Alam Indonesia tbk
16.	MYOH	Samindo Resources tbk
17.	PTBA	Bukit Asam tbk
18.	PTRO	Petrosea tbk
19.	TOBA	Toba Bara Sejahtera tbk

Dilanjutkan...

Lanjutan...

No	Kode	Nama Perusahaan
20.	BOSS	Borneo Olah Sarana tbk
21.	GTBO	Garda Tujuh Buana tbk
22.	MBAP	Mitrabara Adi Perdana tbk
23.	SMMT	Golden Eagle Energy tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 1.3.2 Penetapan sampel

Menurut Hendryadi dan Suryani (2015:192) sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan bahan penelitian dan hasil penelitiannya akan digunakan untuk representasi dari populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. Purposive sampling adalah sampel yang diambil dengan maksud dan tujuan tertentu (Hendryadi dan Suryani, 2015:202). Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini terbatas pada jenis dan kriteria tertentu yang dapat memberikan informasi sesuai yang diinginkan seperti memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Pertimbangan yang ditentukan oleh peneliti dalam penentuan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan di sektor pertambangan batubara yang terdaftar di bursa efek indonesia berturut-turut pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.
2. Menerbitkan laporan keuangan per-31 desember setiap tahunnya untuk periode 2016 sampai dengan 2018.
3. Perusahaan mempunyai laporan keuangan yang tidak mengalami kerugian.

**Tabel 3.3**  
**pemilihan sampel**

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018	23
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit setiap tahunnya	(3)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian	(6)
4.	Jumlah perusahaan yang terpilih	14
5.	Tahun pengamatan penelitian	3
6.	Jumlah sampel	42

Dari penjelasan diatas, populasi penelitian berjumlah 23 perusahaan, dari jumlah tersebut, terdapat 3 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit setiap tahunnya sesuai kebutuhan penelitian dan 6 perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun penelitian, setelah dilakukan seleksi sampel sesuai kriteria yang ditemukan diperoleh 14 perusahaan, sehingga jumlah sampel dalam penelitian adalah 42 laporan

keuangan tahunan perusahaan pertambangan batubara selama periode 2016-2018 yang dipublikasikan di website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Setelah pemilihan sampel sesuai kriteria yang dibutuhkan untuk penelitian ini, maka terdapat 14 perusahaan yang bisa dijadikan sampel, yaitu :

**Tabel 3.4**  
**Perusahaan sampel**

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy tbk
2.	BSSR	Baramulti Suksessarana tbk
3.	BUMI	Bumi Resources tbk
4.	BYAN	Bayan Resources tbk
5.	DEWA	Darma Henwa tbk
6.	DOID	Delta Dunia Makmur tbk
7.	DSSA	Dian Swastatika tbk
8.	HRUM	Harum Energy tbk
9..	ITMG	Indo Tambangraya Megah tbk
10.	KKGI	Resources Alam Indonesia tbk
11.	MYOH	Samindo Resources tbk
12.	PTBA	Bukit Asam tbk
13.	TOBA	Toba Bara Sejahtera tbk
14.	MBAP	Mitrabara Adi Perdana tbk

## **1.4 Jenis dan Sumber Data**

### **1.4.1 Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dimana sumber data berupa data sekunder. Data kuantitatif adalah data yang menggunakan informasi berbentuk numerik atau angka (Hendryadi dan Suryani, 2015:109). Data kuantitatif untuk penelitian ini diperoleh secara tidak langsung, tetapi melalui pihak lain. Data kuantitatif biasanya berupa catatan, laporan keuangan yang telah diarsip berupa dokumen yang diterbitkan ataupun tidak diterbitkan. Data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 sampai dengan 2018.

### **1.4.2 Sumber Data**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi, sudah diolah dan dikumpulkan oleh pihak lain, data ini biasanya sudah dipublikasikan (Hendryadi dan Suryani, 2015:171). Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yaitu berupa laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan batubara yang sudah diaudit pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu peneliti juga menggunakan data sekunder lain yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dengan menggunakan buku, jurnal, internet yang berhubungan dengan judul dari penelitian.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang berupa dokumentasi dan studi kepustakaan.

#### **1. Dokumentasi**

Metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan sumber data dokumenter seperti laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 dengan mengunduh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **2. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data bersifat teoritis tentang permasalahan yang berhubungan dengan penelitian. Metode ini dilakukan dengan memakai literatur yang berasal dari perpustakaan ataupun jurnal, buku-buku dan juga skripsi tentang variabel-variabel yang menyangkut penelitian dan mendukung kelengkapan dari penelitian .

### **1.6 Teknik Analisis Data**

Metode analisis data merupakan metode yang dipakai untuk mengolah suatu data penelitian dengan menggunakan proses penyederhanaan data agar mudah dipahami dan diinterpretasikan dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini memakai teknik analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan dalam penelitian ini karena didalam penelitian menjelaskan model hubungan antara variabel terikat (Y) dengan beberapa variabel bebas (X) yang menekankan pada pengaruh.

Metode analisis penelitian ini memakai perhitungan statistik dengan menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution*(SPSS) setelah semua data untuk penelitian terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari metode statistik deskriptif dan uji hipotesis.

Adapun penjelasan mengenai masing-masing metode analisis dan uji hipotesis adalah sebagai berikut :

#### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan data dalam bentuk grafik, frekuensi, tabel, rata-rata dan lainnya. Statistik deskriptif ini meliputi kegiatan dengan mengumpulkan data, serta mengolah data yang ada, dan menyajikannya. Statitik deskriptif biasanya hanya memberikan gambaran yang tidak bertujuan untuk digeneralisasi dari data yang ada, tetapi hanya memberikan gambaran tentang keadaan yang sebenarnya. Dalam statistik deskriptif ini dilakukan analisis berupa kolom, tabel, perhitungan frekuensi, grafik, ukuran tendensi pusat (mean, modus, median), ukuran disperse (varian, kisaran, standar deviasi) dan sebagainya.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian kuantitatif pasti harus menggunakan uji persyaratan analisis. Apabila penelitian memakai Model regresi linear Ordinary Least Square, maka harus melakukan uji asumsi klasik sebagai syarat analisis agar model yang dipakai penelitian menjadi valid sebagai alat penduga. Agar model regresi yang dilakukan ini tidak bias atau model regresi tidak *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) maka harus dilakukan terlebih dahulu yaitu melakukan uji asumsi klasik

(Damodar Gujarati :2006). Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah suatu uji yang dilakukan untuk menunjukkan terdapat hubungan kuat ataupun korelasi antara dua variabel bebas atau lebih dalam suatu model regresi berganda. Hubungan variabel akan terganggu apabila terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel bebas serta variabel terikat.

Multikolinieritas ini dapat dideteksi dengan melihat nilai *Tolerance*-nya dan juga nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), suatu variabel dikatakan terdapat masalah multikolinieritas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) nya kurang dari 10 atau nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 (Hair et all dalam Duwi Priyanto : 2009).

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah suatu analisis secara statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model prediksi dengan perubahan waktu akan terdapat korelasi diantara keduanya. Uji autokorelasi merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi disini menjelaskan bahwa pada observasi tahun  $t$  dengan observasi sebelumnya tahun  $t-1$  tidak boleh terdapat korelasi diantara keduanya. Dalam uji autokorelasi ini dapat dideteksi dengan menggunakan jenis analisis Durbin-Watson (DW).

Penilaian untuk melakukan uji autokorelasi yaitu :

- Bila  $d < dL$   $\hat{P}$  tolak  $H_0$ ; Berarti terdapat korelasi yang positif atau kecenderungannya  $r = 1$
- Bila  $dL < d < dU$   $\hat{P}$  kita tidak bisa memutuskan kesimpulan apapun
- Bila  $dU < d < 4 - dU$   $\hat{P}$  jangan tolak  $H_0$ ; Artinya tidak terdapat korelasi positif maupun negatif
- Bila  $4 - dU < d < 4 - dL$   $\hat{P}$  kita tidak bisa memutuskan kesimpulan apapun
- Bila  $d > 4 - dL$   $\hat{P}$  tolak  $H_0$ ; Berarti terdapat korelasi negatif

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi yang akan dianalisis memiliki variance yang berbeda dari residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila variance dari residual ke pengamatan lain tidak berubah, maka hal ini disebut homokedastisitas. Model regresi yang sesuai dengan persyaratan dalam analisis ini yaitu apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain terdapat kesamaan diantara keduanya.

Dalam penelitian ini cara mendeteksi dari uji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan metode *scatter plot* dengan cara memplotkan antara SRESID (Nilai Residualnya) dan ZPRED (Nilai Prediksi). Model regresi yang dikatakan baik apabila pada pola tertentu yang dihasilkan tidak membentuk seperti bergelombang dengan mengumpul ditengah, kemudian mengarah pada menyempit kemudian melebar dan sebaliknya, maka ini terjadi heteroskedastisitas. Selain itu apabila terdapat pola yang tidak jelas

seperti titik-titik pola menyebar diatas dan juga dibawah angka 0 (Nol) yang terletak pada sumbu y, maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data atau nilai residual nya dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Suatu data dapat dikatakan memiliki normal atau tidak bisa diketahui dengan menggunakan analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali, 2016:154). Normalitas data dalam penelitian dapat dilihat dengan memperhatikan garis pada histogram, titik-titik pada Normal P-Plot of Regression Standardized Residual dan one sample Kolmogrov-Smirnov test dari variabel tersebut. Menurut Singgih Santoso (2001), menjelaskan tentang ketentuan penyebaran data dalam melakukan uji normalitas yaitu dengan cara :

- a) Apabila data menyebar pada sekitar daerah garis diagonal dan searah dengan garis diagonal maka model regresi dikatakan sesuai dengan asumsi normalitas.
- b) Apabila data menjauh dari daerah garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal, maka ini dikatakan tidak sesuai dengan asumsi normalitas.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ini bertujuan mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nilai nol sampai nilai satu. apabila nilai  $R^2$  menyatakan kecil

maka kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai  $R^2$  hampir mencapai nilai satu, maka variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a) Analisis regresi linear berganda

Model regresi linear berganda dilakukan untuk menguji sebuah hipotesis, karena variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat lebih dari dua. Secara umum model regresi ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebasnya kompensasi bonus, leverage, dan pajak terhadap variabel terikatnya manajemen laba dengan memakai skala pengukuran interval dan rasio.

Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan yaitu kompensasi bonus ( $X_1$ ), Leverage ( $X_2$ ), dan Pajak ( $X_3$ ), sedangkan untuk variabel terikatnya yaitu manajemen laba ( $Y$ ). Rumus analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Manajemen Laba

$a$  = Konstanta

$b_1$   $b_2$   $b_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Kompensai Bonus

$X_2$  = Leverage

$X_3$  = Pajak

$e$  = Kesalahan Regresi

b) Uji signifikansi parameter individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t ini dipakai untuk mengukur besarnya pengaruh dari satu variabel bebas secara individual untuk menjelaskan variasi dari variabel terikat.

Selanjutnya menggunakan distribusi t dengan rumus  $dk = (n-2)$ , berdasarkan kriteria :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Untuk melihat daerah penolakan dan penerimaan  $H_0$  untuk uji t dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.1 Daerah penolakan dan penerimaan  $H_0$  dengan uji t.